

Ibadah Doa Malam Surabaya, 14 Agustus 2013 (Rabu Malam)

Mazmur 141: 1-4

141:1. Mazmur Daud. Ya TUHAN, aku berseru kepada-Mu, datanglah segera kepadaku, berilah telinga kepada suaraku, waktu aku berseru kepada-Mu!

141:2 Biarlah doaku adalah bagi-Mu seperti persembahan ukupan, dan tanganku yang terangkat seperti persembahan korban pada waktu petang.

141:3 Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku!

141:4 Jangan condongkan hatiku kepada yang jahat, untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang fasik bersama-sama dengan orang-orang yang melakukan kejahatan; dan jangan aku mengecap sedap-sedapan mereka.

âpersembahan ukupanâ = Medzbah pembakaran ukupan.

Mazmur 141: 2 Jadi doa seperti persembahan ukupan = **DOA PENYEMBAHAN.**

Doa penyembahan dengan tangan terangkat = **doa penyembahan dengan penyerahan sepenuh kepada Tuhan.**

Prakteknnya doa penyembahan dengan penyerahan sepenuh kepada Tuhan adalah

1. Mazmur 141: 3

141:3 Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku!

Yang pertama adalah **mengalami penyucian dan pembaharuan mulut/lidah.** Sehingga mulut menjadi lembut. Yang menghasilkan perkataan yang benar dan baik.

Perkataan benar = tidak ada dusta, sesuai firman.

Perkataan baik = menjadi berkat bagi orang lain.

Amsal 15: 4a

15:4. Lidah lembut adalah pohon kehidupan,

Pohon kehidupan itu ada di Firdaus. Jadi âlidah lembut adalah pohon kehidupanâ maksudnya adalah **kita hidup bersuasana Firdaus sampai hidup kekal.**

Lidah bagai kemudi kapal. Jadi lidah ini menentukan apakah kita mau hidup kekal atau kebinasaan kekal !

Malam ini kita bergumul, menyerah kepada Tuhan supaya lidah kita diubahkan.

2. Mazmur 141: 4

141:4 Jangan condongkan hatiku kepada yang jahat,

Yang kedua adalah **mengalami penyucian dan pembaharuan hati nurani yang cenderung jahat menjadi hati nurani yang baik (TAAT DENGAR-DENGARAN).**

Hati nurani yang cenderung jahat contohnya: memedihkan orang tua, membuat keluh kesah Gembala, memilukan Tuhan.

Taat dengar-dengaran kepada Tuhan seperti Abraham. Sehingga Abraham menerima berkat Tuhan. Kita Bangsa Kafir bisa taat dengar-dengaran sehingga bisa menerima berkat Abraham.

Yesus taat sampai mati di kayu salib mengalahkan setan sumber kutukan (Yesus taat sampai terkutuk). Supaya berkat Abraham sampai kepada Bangsa Kafir. Sehingga Bangsa Kafir yang taat maka akan menerima berkat Abraham.

Berkat Abraham yaitu

- o Berkat jasmani sampai ke anak cucu, sehingga kita menjadi berkat bagi orang lain.
- o Berkat Abraham juga berkat rohani itulah Roh Kudus.

Roma 15: 16

15:16 yaitu bahwa aku boleh menjadi pelayan Kristus Yesus bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi dalam pelayanan pemberitaan Injil Allah, supaya bangsa-bangsa bukan Yahudi dapat diterima oleh Allah sebagai persembahan

yang berkenan kepada-Nya, yang disucikan oleh Roh Kudus.

Bangsa Kafir bagaikan anjing, babi. Tidak boleh dipersembahkan kepada Tuhan dan tidak berkenan kepada Tuhan.

Berkat rohani yaitu **Roh Kudus** untuk menyucikan kita **Bangsa Kafir** sampai menjadi persembahan yang **berkenan kepada Tuhan**.

Ibadah pelayanan, doa penyembahan berkenan kepada Tuhan dan menjadi persembahan yang berkenan kepada Tuhan. Semua diterima oleh Tuhan.

Doa kita menjadi asap dupa yang harum dihadapan Tuhan.

3. Mazmur 141: 8

141:8 Tetapi kepada-Mulah, ya ALLAH, Tuhanku, mataku tertuju; pada-Mulah aku berlindung, jangan campakkan aku!

Yang ketiga adalah **mengalami penyucian dan pembaharuan mata**.

Mengalami penyucian dan pembaharuan mata yaitu pandangan kita tertuju kepada Yesus Imam Besar yang duduk disebelah kanan Allah Bapa = pandangan kita hanya tertuju kepada firman pengajaran yang benar.

Jika kita memandang sesuatu di dunia ini maka kita akan kecewa.

Jika pandangan kita tertuju kepada Yesus Imam Besar yang duduk disebelah kanan Allah Bapa maka **kita tidak akan goyah**. Tetapi kita selalu kuat dan teguh hati.

Hati hanya berisi oleh pribadi Tuhan yaitu firman pengajaran yang benar, kasih Allah dan Roh Kudus.

Kuat teguh hati artinya

- Tidak kecewa, tidak putus asa menghadapi apapun juga. Tetapi tetap percaya dan berharap Tuhan, tetap mengucap syukur kepada Tuhan.
- Tetap hidup benar (tidak mau berbuat dosa), apapun resiko yang kita hadapi.
- Tetap berpegang teguh kepada firman pengajaran yang benar.
- Tetap menyembah Tuhan.
Seperti Sadrah, Mesakh, Abednego dan Daniel yang tetap menyembah Tuhan (tidak mau menyembah patung, tidak mau menyembah raja).

Dalam goncangan-goncangan apapun kita harus menjaga lidah/mulut supaya tetap lembut, menjaga hati supaya melembut dan supaya mata hanya tertuju kepada Imam Besar.

Hasilnya jika kuat dan teguh hati adalah

○ Yohanes 16: 33

16:33 Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia."

Hasil yang pertama adalah **kita mengalahkan dunia bersama Tuhan**. Sehingga kita damai sejahtera dan semua menjadi enak dan ringan.

Untuk itu jangan kebimbangan, keraguan, kekuatiran!

○ 1 Tawarikh 19: 13

19:13 Kuatkanlah hatimu dan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya."

Hasil yang kedua adalah **Tuhan melakukan yang terbaik bagi kita (Tuhan menjadikan semua baik dan indah pada waktu Nya)**.

o **1 Tawarikh 28: 20**

28:20 Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.

Hasil yang ketiga adalah **Tuhan membuat semuanya selesai pada waktu Nya.**

Semua masalah selesai sampai pembangunan rumah Ibadah yang rohani selesai. Kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus **sampai selesai= sampai sempurna seperti Yesus.** Kita akan menyambut kedatangan Nya kedua kali di awan-awan yang permai, **sampai kita duduk bersanding dengan Dia selamanya.**

Banyak permohonan kita. Malam ini kita serahkan hidup dalam tangan Tuhan.

YANG DITEKANKAN SAAT INI ADALAH KUAT DAN TEGUH HATI.

Jika sudah goyah di bidang jasmani, rohani, rumah tangga, secara pribadi (ada penyakit). Maka kita harus pandang Tuhan. **Sampai malam ini kita pulang dengan Kuat dan teguh hati dan TUHAN BESERTA KITA.**

Tuhan memberkati.